BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pertumbuhan kota - kota di dunia semakin maju dan berkembang pesat dan menjadi sebuah ajang persaingan yang populer antara satu kota dengan kota lainnya, baik bertujuan untuk kesejahteraan masyarakatnya ataupun sebagai pencitraan kota tersebut. Indonesia, negara dengan 33 Provinsi dengan kota sebanyak 98 Kota (Data 2015 - 2016) memiliki potensi baik dari segi wisata, Industri / Bisnis, Ruang publik atau fasilitas publik, akomodasi serta kebudayaan masyarakatnnya yang harus dikembangkan menjadi kota yang unggul dan sejajar dengan kota-kota lain didunia yang tingkat pertumbuhannya diatas rata-rata.

Pulau Jawa yang merupakan bagian dari kepulauan Indonesia yang tingkat populasinya kedua terbesar di Indonesia memiliki tujuh bagian daerah diantaranya Provinsi Banten, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Timur memiliki potensi Kota yang unik dan menarik terutama dibagian selatan Provinsi Jawa Barat. Provinsi Jawa barat mempunyai 18 Kabupaten dan 9 Kota salah satunya adalah Kota Palabuhanratu yang merupakan Ibu kota dari Kabupaten Sukabumi. Kota Palabuhanratu terbagi atas 8 Desa yaitu Desa Palabuhanratu, Desa Tonjong, Desa Citepus, Desa Buniwangi, Desa Cibodas, Desa Pasir Suren dan Desa Citarik yang memiliki potensi – potensi diantaranya dari segi Pariwisata, Industri/Bisnis, Ruang Publik atau fasilitas publik, Akomodasi dan kebudayaan yang harus ditingkatkan agar bisa menjadi kota yang unggul.

Kota Palabuhanratu merupakan kota dengan pusat arus pertumbuhan ekonomi yang sangat strategis, karena dari letak strategisnya Kota Palabuhanratu merupakan jalur penghubung keberbagai sudut daerah seperti ke Provinsi Banten, kota Sukabumi dan sekitarnya, wilayah Jampang Surade dan daerah lainnya. Kota Palabuhanratu merupakan kota yang memiliki potensi yang sangat besar yang memiliki keunikan beragam yang tidak kalah dengan kota-kota lain di Indonesia, selain kelebihan dari tata letak kotanya yang dekat dengan area laut dan pantai, Kota Palabuhanratu juga memiliki kebudayaan dan cerita sejarah yang menarik dan merupakan sebuah

potensi kota yang harus dikembangkan. Kota Palabuhanratu memiliki banyak kelebihan akan potensi yang di milikinya seperti dari bidang Pariwisata, yaitu memiliki kawasan wisata pantai yang menarik karena letak Pantainya berada disekitar perkotaan, pantai tersebut antara lain Pantai Palabuhanratu, Pantai Citepus, Pantai Gado Bangkong, Pantai Karang Sari dan pantai Patuguran. Selanjutnya kawasan wisata Pegunungan yaitu Pegunungan Jayanti, Goa lalay dan Cagar Alam Tangkuban Parahu, meskipun daerah perkotaan kota Palabuhanratu masih memiliki udara yang segar untuk dihirup karena masih adanya pegunungan-pegunungan. Tidak hanya kawasan wisata pantai dan pegunungan, kota Palabuhanratu memiliki objek wisata yang bernuansa Religi yaitu Masjid Agung Kota Palabuhanratu dan wisata buatan yaitu Kolam Renang Tirta Gunung Butak dan Citepus Park.

Potensi yang dimiliki kota Palabuhanratu tidak terletak pada potensi dalam bidang pariwisata saja, dalam bidang Industri dan bisnis kota Palabuhanratu justru lebih tinggi dibanding sektor lain, misalnya Pelabuhan Perikanan Nusantara dan Dermaga kapal yang letaknya dijantung kota Palabuhanratu adalah Pelabuhan nelayan tersibuk di pantai selatan Propinsi Jawa Barat, yang menghadap Samudera Hindia dan dipasarkan kedaerah besar seperti Jakarta dan Bandung, dan ini merupakan sumber devisa bagi masyarakat kota Palabuhanratu. Kota Palabuhanratu juga memiliki kebudayaan yang unik, itu tergambar dalam sebuah acara tahunan yang bertemakan syukuran hari nelayan dimana semua masyarakat terutama para nelayan berbondong-bondong untuk pawai dan memberikan hasil tangkapan mereka dan disimpan ditengah laut.

Namun potensi yang ada dikota Palabuhanratu memiliki kelemahan yang berasal dari masyarakatnya itu sendiri, masyarakat daerah yang ada di Kota Palabuhanratu hanya menganggap potensi yang ada adalah hal yang biasa saja dan tidak ada apa-apanya contohnya dermaga kapal yang dibiarkan terlantar sehingga menciptakan sebuah pemandangan yang tidak enak untuk dilihat, padahal disamping itu Kota Palabuhanratu merupakan kota yang memiliki Potensi yang sangat besar jika

masyarakatnya berkeinginan untuk mengolah supaya Kota Palabuhanratu menjadi kota yang sejajar dengan kota-kota yang berkembang lainnya.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah mengenai potensi Kota Palabuhanratu maka ditemukannya permasalahan antara lain :

- Masyarakat lokal dan luar negeri mengabaikan potensi-potensi yang ada di Kota Palabuhanratu, misalnya seperti potensi pada aspek Pariwisata, masyarakat hanya mengetahui objek- objek wisata yang terkenal saja, padahal disamping itu masih banyak kawasan wisata yang menarik.
- Karena asumsi buruk masyarakat terutama masyarakat daerah terhadap Kota Palabuhanratu seperti Kota Palabuhanratu itu adalah kota yang panas, Kota Palabuhanratu merupakan kota wisata akan tetapi masih banyak yang kurang digarap dan kurang dimaksimalkan, Destinasi wisata di Kota Palabuhanratu kurang terawat, masih banyak sampah serta kurangnya perawatan baik dari sarana publik serta lingkungannya, cerita legenda yang ada di Kota Palabuhanratu masih dianggap sebagai hal tabu, serta kurangnya pengetahuan akan asal-muasal kota Palabuhanratu. Potensi Kota Palabuhanratu tidak dimaksimalkan sehingga citra Kota Palabuhanratu sebagai kota yang memiliki banyak potensi tidak meningkat.

Padahal disamping asumsi masyarakat tersebut Kota Palabuhanratu merupakan kota yang memiliki potensi yang besar khususnya dibidang pariwisata serta peradaban dan kebudayaan yang menarik yang bisa meningkatkan citra kota dan membuat kota menjadi berkembang jika segala potensi dan keunikannya mampu digarap dengan baik.

I.3 Rumusan Masalah

Bagaimana cara meningkatkan citra Kota Palabuhanratu sebagai kota yang memiliki potensi yang besar dibidang Pariwisata dan memiliki unikan dari legenda

yang dimilikinya sehingga segala potensi dan keunikan tersebut bisa dimunculkan dan menjadi sebuah kota berkembang?

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari latar belakang, identifikasi masalah serta rumusan masalah antara lain :

- Konsep perancangan hanya daerah Kota Palabuhanratu, yaitu meliputi Desa Palabuhanratu, Desa Tonjong, Desa Citepus, Desa Buniwangi, Desa Cibodas, Desa Pasir Suren dan Desa Citarik.
- Konsep perancangan hanya dibatasi untuk potensi Kota Palabuhanratu terutama dibidang Pariwisata.
- Konsep perancangan hanya untuk upaya meningkatkan citra Kota Palabuhanratu.

I.5 Manfaat dan Tujuan Perancangan

Adapun manfaat dan tujuan perancangan antara lain :

- Meningkatkan citra Kota Palabuhanratu sebagai kota yang berpotensi dan memiliki keunikan sehingga bisa muncul kepermukaan.
- Meningkatkan devisa Kota Palabuhanratu dari hasil potensi yang dimilikinya.
- Memudahkan masyarakat lokal dan asing untuk mencari informasi ketika akan berkunjung ke Kota Palabuhanratu, sedang berkunjung atau hanya sekedar informasi untuk edukasi.